

## ABSTRAKSI

Banyaknya peta *online* saat ini memudahkan pengguna dalam mengakses lokasi tujuan yang dicari. Peta online sering digunakan oleh pengguna jalan untuk mencapai tempat tujuan yang belum pernah dikunjungi. Peta online yang banyak diketahui oleh masyarakat saat ini yaitu Google Map. Google Map merupakan layanan peta online gratis yang disediakan oleh Google yang bisa diakses kapan pun. Google map dapat memandu perjalanan seseorang dari suatu tempat menuju tempat yang ingin dituju dengan memberikan informasi berupa ancar-ancar jalan.

Saat ini selain Google Map, juga terdapat OpenStreetMap (OSM) yang merupakan penyedia layanan peta online gratis. Kemampuan yang dimiliki oleh OSM juga tidak terkalahkan oleh Google map. OSM memiliki fitur yang kurang lebih sama dengan Google Map, selain itu OSM juga open source, sehingga memudahkan bagi developer website yang ingin mencoba hal baru. Agar dapat memenuhi kebutuhan tersebut, maka pembuatan sistem informasi geografis akan dilakukan dengan melalui proses analisis keadaan saat ini, desain sistem berdasarkan hasil analisis, dan implementasi sistem desain ke bentuk aplikasi. Analisis keadaan saat ini diperoleh dengan cara mengamati serta membandingkan sistem yang ada saat ini, sehingga didapat kekurangan dan kelebihan dari sistem. Dari hasil analisis yang didapat maka dibuatlah desain sistem dan desain proses yang akan digunakan pada aplikasi ini. Setelah proses implementasi selesai, dilakukan uji coba terhadap sistem informasi agar memperoleh kesimpulan bahwa sistem informasi geografis yang telah dibuat dapat memberi pengenalan terhadap masyarakat mengenai teknologi OpenStreetMap dan diimplementasikan pada studi kasus pencarian toko bangunan. Saran yang dapat diberikan untuk pengembangan sistem pencarian toko bangunan yaitu adanya pengintegrasian dengan *mobile* yang berjalan di sistem operasi Android.

**Kata kunci:** pencarian, openstreetmap, google map, jarak